



RESMIKAN KAMPUNG RAMADAN JOGOKARIYAN

Hasto Apresiasi Masjid Ikut Peduli Pengelolaan Sampah

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Hasto Wardoyo mengapresiasi kemandirian masjid dalam pengelolaan sampah. Terutama selama Ramadan yang selalu dibarengi dengan peningkatan aktivitas masyarakat.

Apresiasi tersebut disampaikan di sela meresmikan Kampung Ramadan Jogokariyan (KRJ) ke-21, Sabtu (2/3) sore lalu. Menurut Hasto, Masjid Jogokariyan yang menjadi motor penggerak KRJ selama ini, merupakan contoh nyata dalam mengelola kegiatan Ramadan secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

"Saya akan banyak belajar dari Masjid Jogokariyan. Kami berharap semakin banyak masjid yang dapat meniru dan mengadaptasi berbagai kegiatan positif yang telah diterapkan di sini," ujarnya.

Pihaknya juga mengapresiasi langkah Masjid Jogokariyan dalam menjaga lingkungan dengan

menggunakan piring sebagai wadah takjil, alih-alih kemasan sekali pakai. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah di Kota Yogya selama bulan Ramadan.

"Sebanyak 3.500 piring digunakan setiap harinya untuk membagikan takjil, ini adalah langkah yang luar biasa. Mari kita bersama-sama menjaga kebersihan dengan tidak meninggalkan sampah pun, baik di lingkungan masjid maupun di jalanan. Dengan begitu, Yogyakarta dapat terus menjadi kota yang bersih, indah, dan tertata rapi," tambahnya.

Selain aspek kebersihan, Hasto juga menyoroti pentingnya Ramadan sebagai momentum

perubahan perilaku. Ia menegaskan pemerintah turut memperhatikan berbagai upaya yang dilakukan masjid dalam menangani persoalan sosial, seperti kenakalan remaja dan mendorong pemberantasan minuman keras. Keberlangsungan KRJ yang mengedepankan semangat gotong royong dinilai menjadi sinyal positif bahwa masyarakat dapat berjalan tanpa konflik dan kekerasan.

Dirinya juga menekankan Masjid Jogokariyan tidak hanya mengajak masyarakat untuk memakmurkan masjid, tetapi juga sebaliknya, masjid yang memakmurkan masyarakat. Model seperti ini menjadi solusi nyata bagi berbagai permasalahan

sosial dengan memberdayakan lingkungan sekitar. "Ini suri tauladan yang sangat luar biasa," tandasnya.

Ketua Panitia Kampung Ramadan Jogokariyan Haidar Muhammad, menyampaikan tahun ini pihaknya menghadirkan berbagai kegiatan istimewa, termasuk buka puasa bersama, pasar sore, serta talkshow inspiratif. Khusus untuk pasar sore di sepanjang Jalan Jogokariyan terdapat 400 pedagang yang terlibat. Selain itu kegiatan talkshow yang digelar rutin setiap hari diharapkan juga dapat menambah wawasan serta mempererat kebersamaan masyarakat selama Ramadan.

Sebagai bagian dari semangat berbagi, panitia juga menyediakan 3.500 porsi makanan berbuka setiap harinya. Program ini terlaksana berkat kerja sama dengan 27 kelom-



Walikota Yogya Hasto Wardoyo memotong pita tandai dibukanya Kampung Ramadan Jogokariyan 2025.

pok masyarakat, dengan setiap porsi memiliki nilai sekitar Rp 15.000. "Siapa pun yang hadir, kami persilakan untuk menikmati hidangan berbuka ini," jelasnya.

Haidar menegaskan, KRJ bukan hanya ten-

tang berbagi makanan tetapi juga mengajak masyarakat untuk kembali ke masjid. Selain itu pihaknya juga berkomitmen menjaga kebersihan dengan mengelola sampah makanan dengan

sampah organik kami kumpulkan, dan biasanya diambil oleh masyarakat sekitar, karena di sini banyak warga yang memiliki ternak. Dengan cara ini, tidak ada makanan yang terbuang sia-sia," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005